

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI JASA
BHINNEKA KARYA BANK KALBAR**

SKRIPSI

OLEH :

**M. RIZAL
NIM. 161310980**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pencipta yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dengan izin -Nya Skripsi dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar”** dapat diselesaikan. Tidak lupa shalawat dan salam kita ucapkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Kesarjanaan Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi peneliti mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T, M.Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto,SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Edy Suryadi, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah bersedia memberi petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Fuad Ramdhan R, SEAK,M.AK selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan penuh sabar selama penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang sudah memberikan dukungan dari materil maupun do'a selama ini.
7. Dan terima kasih kepada Teman-teman yang selama ini telah membantu saya dalam mencari data keuangan dan menemani dan memberi saya semangat dalam menyusun.
8. Dan teman-teman seperjuangan saya yang selama ini banyak memberi bantuan serta dorongan dan doa semangat.

Semoga dengan adanya skripsi tersebut bisa membuat para pembaca mendapatkan pandangan dan acuan untuk meneliti dengan judul yang sama dan pembaca lebih memberikan suatu kontribusi yang lebih luas lagi agar mendapatkan pelajaran yang lebih baik lagi. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian selanjutnya.

Pontianak, 26 Oktober 2020

M. Rizal
161310980

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan koperasi dan analisis yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas untuk mengukur dengan kinerja keuangan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data dokumenter.

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa dari rasio likuiditas berkriteria kurang baik hingga tidak baik, rasio solvabilitas semuanya sangat baik, dan rasio profitabilitas cukup baik hingga sangat baik.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Abstrak	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pemasalahan.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan penelitian.....	8
E. Manfaat penelitian	8
F. Kerangka Pemikiran.....	8
G. Metode Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Koperasi	17
B. Kinerja Keuangan.....	19
C. Rasio Likuiditas.....	21
D. <i>Current Ratio</i>	21
E. <i>Quick Ratio</i>	22
F. <i>Cash Ratio</i>	22
G. Rasio Solvabilitas.....	23
H. <i>Debt to Asset Ratio</i>	23
I. <i>Debt to Equity Ratio</i>	24
J. <i>Long Term Debt to Equity</i>	24
K. Rasio Profitabilitas	24
L. <i>Net Profit Margin</i>	25
M. <i>Return On Assets</i>	25
N. <i>Return On Equity</i>	26
BAB III GAMBARAN UMUM KOPERASI	
A. Sejarah Singkat Koperasi	27
B. Visi	27
C. Misi.....	28
D. Struktur Organisasi.....	28
E. Aspek Tenaga Kerja	32
F. Aspek Operasional	35
G. Aspek Keuangan	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Kinerja Keuangan.....	42
1. Rasio Likuiditas	42

	2. Rasio Solvabilitas	46
	3. Rasio Profitabilitas	50
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	54
	B. Saran.....	55
Daftar Pustaka		57

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Data Ringkasan Neraca Tahun 2016-2018	3
Tabel 1.2	Data Pendapatan dan SHU Tahun 2016-2018	6
Tabel 1.3	Standar Pengukuran Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas	15
Tabel 4.1	Hasil Perkiraan CR Tahun 2016-2018	43
Tabel 4.2	Hasil Perkiraan QR Tahun 2016-2018.....	44
Tabel 4.3	Hasil Perkiraan Rasio Kas Tahun 2016-2018	45
Tabel 4.4	Hasil Perkiraan DAR Tahun 2016-2018.....	47
Tabel 4.5	Hasil Perkiraan DER Tahun 2016-2018	48
Tabel 4.6	Hasil Perkiraan LTDE Tahun 2016-2018	49
Tabel 4.7	Hasil Perkiraan NPM Tahun 2016-2018.....	50
Tabel 4.8	Hasil Perkiraan ROA Tahun 2016-2018.....	51
Tabel 4.9	Hasil Perkiraan ROE Tahun 2016-2018	52
Tabel 4.10	Rekapan Perhitungan	53

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	12
Gambar 3.1 Struktur Koperasi	29

Daftar Lampiran

Lampiran Neraca Tahun 2018.....	59
Lampiran Neraca Tahun 2017.....	60
Lampiran Neraca Tahun 2016.....	61
Lampiran Kekayaan Bersih Tahun 2018.....	62
Lampiran Kekayaan Bersih Tahun 2017.....	63
Lampiran Kekayaan Bersih Tahun 2016.....	64
Lampiran Pendapatan dan Biaya Tahun 2018	65
Lampiran Pendapatan dan Biaya Tahun 2017	66
Lampiran Pendapatan dan Biaya Tahun 2016	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap badan usaha, baik koperasi maupun badan usaha lainnya dalam melakukan aktivitasnya pasti memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Namun untuk mencapainya bukanlah pekerjaan yang mudah, karena pasti ada beberapa kendala yang akan timbul, baik masalah yang bisa dikendalikan dan masalah yang tidak bisa dikendalikan dalam artian pihak manajemen hanya bisa menyesuaikan sesuai dengan kondisi.

Koperasi merupakan salah satu roda perekonomian rakyat yang ada di Indonesia yang berdasarkan asas kekeluargaan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur dari segi ekonomi, baik bagi anggota maupun masyarakat sekitarnya. Peran koperasi untuk mewujudkan ekonomi masyarakat salah satunya melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggota.

Koperasi dalam perkembangannya masih cukup tertinggal, karena tingkat partisipasi dari masyarakat untuk menjadi anggota koperasi masih rendah, hal itu disebabkan sosialisasi yang belum optimal. Meskipun begitu, koperasi merupakan badan usaha yang mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang sedang mengalami kritis.

Koperasi memiliki ciri yang berbeda dengan badan usaha lainnya, yaitu koperasi memiliki identitas ganda, yang dimana para anggota koperasi bisa sebagai pemilik juga bisa sebagai pelanggan atau pengguna dari produk atau jasa yang dihasilkan koperasi. Selain partisipasi para anggota, koperasi dapat tumbuh dan berkembang melalui manajemen yang baik terutama dalam mengelolah keuangan.

Kondisi keuangan koperasi dapat dilihat dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan SHU. Apabila dilihat neraca dari koperasi maka akan terlihat dua gambaran modal atau pembelanjaan modal, dimana sebelah aktiva neraca menunjukkan modal menurut bentuknya dan disebelah pasiva menunjukkan modal menurut sumbernya. Sedangkan laporan SHU menunjukkan hasil yang telah dicapai atau kinerja dalam suatu periode.

Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar ini bergerak di usaha jasa simpan pinjam, dimana hanya karyawan dari bank kalbar yang bisa melakukan transaksi simpan pinjam atau para anggota koperasi. Laporan Tahunan Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar Tahun Buku 2018 ini merupakan laporan tahun kedua kepengurusan yang ditetapkan berdasarkan mekanisme Rapat Akhir Tahun (RAT) anggota Koperasi Bhinneka Karya Bank Kalbar Tahun Buku 2016 pada tanggal 22 Mei 2017. Laporan Tahunan ini juga merupakan wujud pelaksanaan peraturan perundang-undangan terkait dengan perkoperasian serta bentuk pertanggung jawaban pengurusan kepada seluruh anggota.

Anggota Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar terdiri dari Karyawan Bank Kalbar yang meliputi Karyawan Kantor Pusat, Kantor Cabang Utama Pontianak, Kantor Cabang Flamboyan, Kantor Cabang Kubu Raya, Bank Kalbar Unit Usaha Syariah, Capem Siantan, Capem Seruni, Capem Rasau Jaya, Capem Padang Tikar, Capem Telok Pakedai, Capem Dahlia, Capem Kemuning, Capem Jeruju, Capem Sei.Raya Dalam, Capem Parit Baru, dan Unit Usaha mikro serta Pensiunan Karyawan yang berdomisili di Pontianak.

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis kinerja keuangan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. Untuk menghitung *current ratio*, *quick ratio*, rasio kas, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *Long Term Debt to Equity* digunakan data ringkasan neraca. Berikut ini merupakan Data Ringkasan Neraca dari tahun 2016 sampai 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar
Ringkasan Neraca
Periode Tahun 2016-2018
Dalam Rupiah

Jenis Data	2016	2017	2018
Kas	2.193.000	25.708.000	32.931.000
Bank	367.947.999	754.062.463	567.976.595
Persediaan	261.322.638	228.734.743	286.478.399
Aktiva Lancar	8.506.697.329	9.900.762.141	10.651.324.498

Tabel 1.1 (Lanjutan)

Total Aktiva	8.636.651.076	9.994.879.326	10.762.627.869
Utang Lancar	3.439.078.644	3.454.490.762	2.892.543.861
Utang Jangka Panjang	0	0	0
Total Kewajiban	3.439.078.644	3.454.490.762	2.892.543.861
Total Ekuitas	5.197.572.432	6.540.388.564	7.870.084.008

Sumber : Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar, 2018

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Kas Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar Tahun 2016 sampai 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.23.515.000,- atau 1.072,28%, untuk Tahun 2017 sampai 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp.7.223.000,- atau 28,10%. Kesimpulannya yaitu pada Tahun 2016 mengalami peningkatan lebih dari 100% dan di tahun berikutnya mengalami peningkatan Kurang dari 100%.

Bank Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar di Tahun 2016 sampai dengan 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.386.114.464,- atau 104,94%, untuk Tahun 2017 sampai 2018 mengalami penurunan sebesar Rp.186.085.868,- atau 24,68%. Bisa dipastikan bahwa pada Tahun 2017 mengalami peningkatan dan di Tahun 2018 mengalami penurunan.

Persediaan Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar di Tahun 2016 sampai Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.32.587.895,- atau 12,47%, untuk Tahun 2017 sampai Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp.57.743.656,- atau 25,25%. Bisa dipastikan bahwa pada Tahun 2017 mengalami penurunan dan di Tahun 2018 mengalami peningkatan.

Aktiva Lancar Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar di Tahun 2016 sampai 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.1.394.064.812,- atau 16,39%, untuk Tahun 2017 sampai 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp.750.562.357,- atau 7,58%. Bisa disimpulkan bahwa dari Tahun 2016 sampai Tahun 2018 aktiva lancar Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar terus mengalami peningkatan setiap Tahunnya.

Total Aktiva Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar di Tahun 2016 ke Tahun 2017 total aktiva mengalami peningkatan sebesar Rp.1.358.228.250,- atau 15,73%, dan di Tahun 2017 ke Tahun 2018 total aktiva meningkat sebesar Rp.767.748.543,- atau 7,28%. Bisa disimpulkan bahwa Total Aktiva Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar mengalami peningkatan tiap Tahunnya. Utang Jangka Panjang di Tahun 2016 sampai Tahun 2018 tidak mengalami peningkatan sama sekali.

Utang Lancar dan Total Kewajiban Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar dari Tahun 2016 sampai Tahun 2017 meningkat sebesar Rp.15.412.118,- atau 0,45%, dari Tahun 2017 sampai tahun 2018 menurun sebanyak Rp.561.946.901,- atau 16,27%. Bisa disimpulkan Utang Lancar Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar berkurang dari Tahun sebelumnya.

Total Ekuitas Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar pada Tahun 2016 ke Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.1.342.816.132,- atau 25,84%, sedangkan dari Tahun 2017 ke Tahun

2018 mengalami peningkatan sebesar Rp.1.329.695.444,- atau 20,33%. Bisa disimpulkan bahwa Total Ekuitas Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar mengalami peningkatan setiap Tahunnya.

Untuk menghitung *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* digunakan data pendapatan dan SHU. Berikutnya yaitu Data Pendapatan dan SHU Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar Tahun 2016 sampai 2018 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar
Data Pendapatan dan SHU
Periode Tahun 2016 – 2018
Dalam Rupiah

Tahun	Pendapatan	SHU
2016	1.743.554.049	640.932.665
2017	1.934.813.773	679.243.318
2018	2.237.397.347	771.914.953

Sumber : Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar, 2018

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat Pendapatan Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar dari Tahun 2016 sampai 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.191.259.724,- atau 10,97%, dan di Tahun 2017 sampai 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp.302.583.574,- atau 15,64%. Bisa disimpulkan bahwa pendapatan Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar mengalami peningkatan tiap tahunnya.

SHU Koperasi Jasa Bhinneka Karya bank Kalbar dari Tahun 2016 ke Tahun 2017 SHU mengalami peningkatan sebesar Rp.38.310.653,- atau 5,98%, dan di Tahun 2017 ke 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp.92.671.635,- atau 13,64%.

Terlihat bahwa SHU dan Pendapatan koperasi meningkat, namun persentase peningkatan antara meningkatnya SHU tidak sama dengan peningkatan Pendapatan tersebut. Sehingga perlu dianalisis lebih lanjut mengenai Kinerja Keuangan di Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar.

Berdasarkan dari penjelasan di latar belakang sebelumnya membuat peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi permasalahan di dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Kinerja Keuangan pada Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar”?**.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang dikemukakan, maka batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Cash Ratio*. Solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity* (LTDE) dan Rasio Profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).
2. Periode yang diteliti adalah Tahun 2016 sampai Tahun 2018.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kinerja Keuangan pada Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan akan bermanfaat:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam rangka penerapan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan.

2. Bagi Koperasi

Dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen koperasi dalam mengambil keputusan dan langkah-langkah kebijakan finansial dalam mengoperasikan usahanya.

3. Bagi Almamater

Bisa menjadi bahan referensi bagi yang membutuhkan, terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Hery (2015:25) : “Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu”.

Menurut Hery (2012:04) : “Laporan keuangan adalah alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang

berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan”.

Menurut Sudana (2011:15) : “Neraca menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat atau tanggal tertentu”. Pada neraca tampak posisi aktiva, yang merupakan hasil keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan dan pasiva yang merupakan sumber-sumber keuangan untuk mendanai investasi aktiva tersebut pada suatu saat tertentu.

Menurut Hery (2012:23) : “Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek”.

Menurut Sudana (2011:21) : “*Current Ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan”.

Menurut Sudana (2011:21) : “*Quick Ratio* yaitu memberikan ukuran yang lebih akurat dibandingkan dengan *current ratio* tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan”.

Menurut Hery (2015:156) : “*Cash Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek”.

Menurut Hery (2012:23) : “Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang”.

Menurut Hery (2015:166) : “*Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aset”. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

Menurut Hery (2015:168) : “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal”. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal.

Menurut Sudana (2011:21) : “Rasio *Long Term Debt to Equity* merupakan rasio untuk mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan”.

Menurut Sudana (2011:22) : “Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan”.

Menurut Sudana (2011:23) : “*Net Profit Margin* yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan”.

Menurut Sudana (2011:22) : “*Return On Assets (ROA)* adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

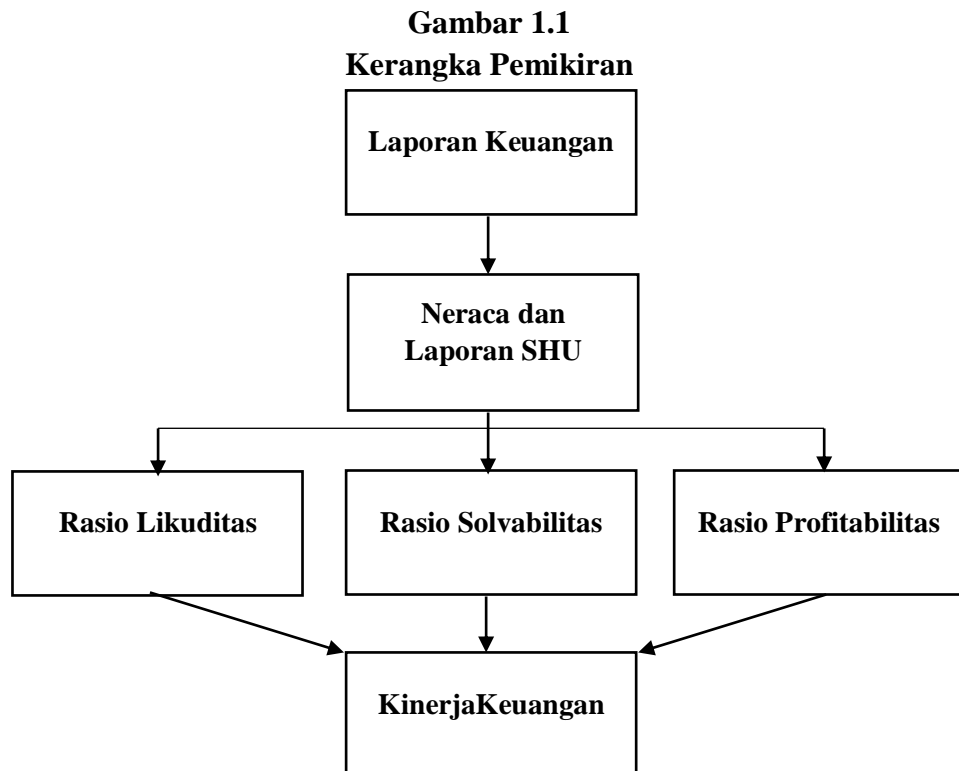
Menurut Sudana (2011:22) : “*Return On Equity (ROE)* adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan”.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Warda, dkk (2017) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru” menyatakan bahwa sebagian kinerja keuangan koperasi memiliki kinerja yang sangat baik, dan ada beberapa rasio memiliki kinerja yang cukup baik dan tidak baik.

Untuk penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sagala, dkk (2016) yang berjudul “Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Wenang Ditinjau Dari *Balanced Scorecard*” Analisis data yang digunakan adalah metode *Balanced Scorecard* dan kriteria keseimbangan *Balanced Scorecard* yaitu analisis perspektif keuangan, analisis perspektif pelanggan, analisis perspektif proses bisnis internal, serta analisis perspektif pembelajaran dan

pertumbuhan. Sedangkan kriteria keseimbangan *Balanced Scorecard* menggunakan rating scale.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan secara sistematis sebagai berikut :



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan terhadap kinerja keuangan koperasi.

Menurut Sugiyono (2012:29) : “Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Menurut Sugiyono (2018:47) : “Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik penelitian dokumenter. Menurut Sugiyono (2014:224) : “Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya langsung”.

Menurut Sugma (2012:221) : “Dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”.

3. Alat Analisis

a. Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Sudana, 2011:21)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Sudana, 2011:21)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

(Hery, 2015:156)

b. Rasio Solvabilitas

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Hery, 2015:166)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Hery, 2015:168)

$$\text{LTDE} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

(Harmono, 2009:112)

c. Rasio Profitabilitas

$$\text{NPM} = \frac{\text{SHU}}{\text{Pendapatan}}$$

(Harmono, 2009:110)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

(Sudana, 2011:22)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

(Sudana, 2011:22)

3. Kriteria Pengukuran

Analisis rasio berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 untuk mengukur tingkat kinerja Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi *award*.

Tabel 1.3
Standar Pengukuran Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas

No	Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
1	Rasio Likuiditas			
	<i>a. Current Ratio</i>	200% - 250% 175% - <200% atau >250% - 275% 150% - <175% atau >275% - 300% 125% - <150% atau >300% - 325% <125% atau >325%	100 75 50 25 0	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak baik
	<i>b. Quick Ratio</i>	200% - 250% 175% - <200% atau >250% - 275% 150% - <175% atau >275% - 300% 125% - <150% atau >300% - 325% <125% atau >325%	100 75 50 25 0	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	<i>c. Cash Ratio</i>	200% - 250% 175% - <200% atau >250% - 275% 150% - <175% atau >275% - 300% 125% - <150% atau >300% - 325% <125% atau >325%	100 75 50 25 0	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
2	Rasio Solvabilitas			
	<i>a. Debt to Asset Ratio</i>	≤ 40% > 40% - 50% > 50% - 60% > 60% - 80% >80%	100 75 50 25 0	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	<i>b. Debt to Equity Ratio</i>	≤ 70% > 70% - 100% > 100% - 150% > 150% - 200% > 200%	100 75 50 25 0	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik

Tabel 1.3 (Lanjutan)

	c. <i>Long Term Debt to Equity</i>	$\leq 40\%$ $> 40\% - 50\%$ $> 50\% - 60\%$ $> 60\% - 80\%$ $> 80\%$	100 75 50 25 0	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
3	Rasio Profitabilitas a. <i>Net Profit Margin</i>	$\geq 15\%$ $10\% - < 15\%$ $5\% - < 10\%$ $1\% - < 5\%$ $< 1\%$	100 75 50 25 0	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	b. <i>Return On Asset</i>	$\geq 10\%$ $7\% - < 10\%$ $3\% - < 7\%$ $1\% - < 3\%$ $< 1\%$	100 75 50 25 0	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	c. <i>Return On Equity</i>	$\geq 21\%$ $15\% - < 21\%$ $9\% - < 15\%$ $3\% - < 9\%$ $< 3\%$	100 75 50 25 0	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik

Sumber : Peraturan Deputi Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Berprestasi/Koperasi Award.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Rasio Likuiditas
 - a. *Current Ratio* menunjukkan nilai 300,73% artinya koperasi membayar utang lancar yang dimiliki kurang baik.
 - b. *Quick Ratio* menunjukkan nilai 292,69% artinya koperasi membayar hutang lancar yang dimiliki cukup baik.
 - c. Rasio Kas menunjukkan nilai 0,65% artinya koperasi membayar hutang lancar dengan kas yang tidak baik.
2. Rasio Solvabilitas
 - a. *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan nilai 33,75% artinya kemampuan koperasi dalam jumlah aktiva yang dibiayai dengan total hutang sangat baik.
 - b. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai 51,91% artinya kemampuan koperasi dalam melunasi kewajibannya dengan modal sendiri sangat baik.
 - c. *Long Term Debt to Equity* (LTDE) menunjukkan nilai 0% artinya kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan sangat baik.

3. Rasio Profitabilitas

- a. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan nilai 35,46% artinya kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dari pendapatan total yang dicapai sangat baik.
- b. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai 7,13% artinya kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan aset koperasi baik.
- c. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai 10,84% artinya kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri koperasi cukup baik.

B. Saran

1. Koperasi Jasa Bhinneka Karya Bank Kalbar sebaiknya lebih tanggap terhadap kondisi keuangan koperasi. Apabila terjadi kesalahan dalam pengelola dapat segera tanggap untuk melakukan pembenahan. Rekapitan perhitungan *Curren Ratio* memiliki kriteria kurang baik dikarenakan piutang yang tidak di kelola karena itu koperasi dianjurkan untuk mengelolanya dengan cara membuat budget piutang. Rekapitan perhitungan rasio kas memiliki kriteria tidak baik di karenakan kas tidak memadai karena itu koperasi dianjurkan untuk membuat budget kas.
2. Untuk penelitian selanjutnya menganalisa Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode lain selain dari rasio keuangan dan memperpanjang penelitian hingga 5 tahun.

Daftar Pustaka

- Deputi Bidang Pengawasan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. CV Alfabeta, Bandung.
- Harahap, Sofyan. Syafari. 2011. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- _____. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana, Jakarta.
- _____. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Liberty, Yogyakarta.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Sagala, R. B., Pangemanan, L. R., & Rori, Y. P. 2016. *Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Wenang di Tinjau Dari Balanced Scorecard*. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, Vol 12 (3A), 81-94.
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono, P. D. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, P. D. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi*. Alfabeta, Yogyakarta.
- sukmadinata, P. S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.

Warda, N. C., & Haryana, G. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*. *Motivasi*, 1-15.

Widiyanti, Ninik. 2010. *Manajemen Koperasi*. Rineka Cipta, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran

1. Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Tahun Buku 2018

a. Neraca:

Tabel 8

NERACA PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2017

Dalam Rupiah Penuh

AKTIVA	31 DES 2017	31 DES 2018	KEWAJIBAN & KEKAYAAN BERSIH	31 DES 2017	31 DES 2018
AKTIVA LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR		
Kas	25.708.000	32.931.000	Hutang Dagang	43.873.166	68.629.531
Bank	754.062.463	567.976.595	Hutang Bank	2.413.053.809	2.474.999.954
Piutang Dagang	8.730.321.368	8.779.554.337	Hutang Kepada Anggota	681.870.726	0
Pinjaman Anggota	57.238.366	39.958.842	Dana-dana	229.051.397	205.303.728
Pers.Dbg.Dagangan	228.734.743	286.478.399	Simpanan Sukarela	70.120.006	87.088.990
By.Dibayar Dimuka	104.697.201	944.425.325	SHU Belum Dibagi		
			Kewajiban Segera Lainnya	16.521.658	56.521.658
Jumlah Aktiva Lancar	9.900.762.141	10.651.324.498	Jumlah Kewajiban Lancar	3.454.490.762	2.892.543.861
PENVERTAAN					
Simp. Pd GKPN RI	893.850	893.850			
Simp. Pd SKV	14.320.000	14.320.000			
Simp. SKEN-IKPN	3.000.000	3.000.000			
Simp. Pd KJA	0	0			
Jumlah Penyertaan	18.213.850	18.213.850			
AKTIVA TETAP			KEKAYAAN BERSIH		
Tanah	42.600.000	42.600.000	Simpanan Pokok Anggota	1.720.225.000	2.037.725.000
Bangunan	71.931.690	71.931.690	Simpanan Wajib Anggota	3.029.796.500	3.787.219.389
Inventaris Kantor	263.743.675	311.266.425	Simpanan Wajib Khusus	55.806.145	48.096.235
Harga Perolehan	378.275.365	425.798.115	Cadangan Umum	1.054.136.851	1.223.947.681
Akm. Penyusutan	(332.708.609)	(332.708.609)	Donasi	1.180.750	1.180.750
Nilai Buku	45.566.756	93.089.506	SHU Tahun Berjalan	679.243.318	771.914.953
			Jumlah Kekayaan Bersih	6.540.388.564	7.870.084.088
AKTIVA LAINNYA					
Harga Perolehan	697.426.665	513.926.666			
Akm. Penyusutan	(667.090.086)	(513.926.651)			
Nilai Buku	30.336.579	15			
TOTAL AKTIVA	9.994.879.326	10.762.627.869	TOTAL KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH	9.994.879.326	10.762.627.869

Berdasarkan Neraca tersebut diatas dapat dilihat bahwa Total Aset Koperasi Karyawan Bhinneka Karya per 31 Desember 2018 sebesar Rp.10.762.627.869,- sedangkan Total Aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp.9.994.870.326,- atau mengalami peningkatan sebesar Rp.767.748.543,- atau 7,68 %.

Lampiran

1. Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Tahun Buku 2017

a. Neraca:

Tabel 9

NERACA PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2017

Dalam Rupiah Penuh

AKTIVA	31 DES 2016	31 DES 2017	KEWAJIBAN & KEKAYAAN BERSIH	31 DES 2016	31 DES 2017
AKTIVA LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR		
Kas	2.193.000 ✓	25.708.000	Hutang Dagang	104.767.852	43.873.166
Bank	367.947.999 ✓	754.062.463	Hutang Bank	2.372.633.968 ✓	2.413.053.809
Piutang Dagang	7.738.464.020 ✓	8.730.321.368	Hutang Kepada Anggota	617.697.953 ✓	681.870.726
Pinjaman Anggota	108.287.672 ✓	57.238.366	Dana-dana	181.208.132	229.051.397
Pers.Brg.Dagangan	261.322.638 ✓	228.734.743	Simpanan Sukarela	58.509.081	70.120.006
By.Dibayar Dimuka	28.482.000 ✓	104.697.201	SHU Belum Dibagi		
			Kewajiban Segera Lainnya	104.261.658 ✓	16.521.658
Jumlah Aktiva Lancar	8.506.697.329 ✓	9.900.762.141	Jumlah Kewajiban Lancar	3.439.078.644 ✓	3.454.490.762 ✓
PENVERTAAN					
Simp. Pd GKPN RI	893.850	893.850			
Simp. Pd SKV	14.320.000	14.320.000			
Simp. SKBN-IKPN	3.000.000	3.000.000			
Simp. Pd.KJA	0	0			
Jumlah Penyertaan	18.213.850 ✓	18.213.850			
AKTIVA TETAP			KEKAYAAN BERSIH		
Tanah	42.600.000	42.600.000	Simpanan Pokok Anggota	1.162.675.000 ✓	1.720.225.000
Bangunan	71.931.690	71.931.690	Simpanan Wajib Anggota	2.436.856.547 ✓	3.029.796.500
Inventaris Kantor	262.893.675	263.743.675	Simpanan Wajib Khusus	62.023.785 ✓	55.806.145
Harga Perolehan	377.425.365	378.275.365	Cadangan Umum	893.903.685 ✓	1.054.136.851
Akm. Penyusutan	(326.358.609)	(332.708.609)	Donasi	1.180.750 ✓	1.180.750
Nilai Buku	51.066.756 ✓	45.566.756	SHU Tahun Berjalan	640.932.665	679.243.318
			Jumlah Kekayaan Bersih	5.197.572.432	6.540.388.564 ✓
AKTIVA LAINNYA					
Harga Perolehan	697.426.665 ✓	697.426.665			
Akm. Penyusutan	(636.753.524) ✓	(667.090.086)			
Nilai Buku	60.673.141	30.336.579			
TOTAL AKTIVA	8.636.651.076 ✓	9.994.879.326	TOTAL KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH	8.636.651.076	9.994.879.326 ✓

Berdasarkan Neraca tersebut diatas dapat dilihat bahwa Total Aset Koperasi Karyawan Bhinneka Karya per 31 Desember 2017 sebesar Rp.9.994.870.326,- sedangkan Total Aset per 31 Desember 2016 sebesar Rp.8.636.651.076,- atau mengalami peningkatan sebesar Rp.1.358.228.250,- atau 15,73%.

Lampiran

4. Realisasi Rencana Anggaran Pendapatan & Belanja Tahun Buku 2016
5. Realisasi Penerimaan dan Penggunaan Dana Tahun Buku 2016
6. Rencana Pembagian Sisa Hasil Usaha Tahun Buku 2016

1. Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Tahun Buku 2016

a. Neraca:

Tabel 9

NERACA PER 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2016

Dalam Rupiah Penuh

AKTIVA	31 DES 2015	31 DES 2016	KEWAJIBAN & KEKAYAAN BERSIH	31 DES 2015	31 DES 2016
AKTIVA LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR		
Kas	7,233,500	2,193,000	Hutang Dagang	213,448,133	104,767,852
Bank	496,192,553	367,947,999	Hutang Bank	1,483,391,647	2,372,633,968
Piutang Dagang	6,273,858,163	7,738,464,020	Hutang Kepada Anggota	506,237,288	617,697,953
Pinjaman Anggota	142,730,998	108,287,672	Dana-dana	283,480,676	181,208,132
Pers.Brg.Dagangan	260,940,002	261,322,638	Simpanan Sukarela	45,192,670	58,509,081
By.Dibayar Dimuka	9,254,350	28,482,000	SHU Belum Dibagi	0	0
			Kewajiban Segera Lainnya	220,370,068	104,261,658
Jumlah Aktiva Lancar	7,190,209,566	8,506,697,329	Jumlah Kewajiban Lancar	2,752,120,482	3,439,078,644
PENYERTAAN					
Simp. Pd GKPN RI	893,850	893,850			
Simp. Pd SKV	14,320,000	14,320,000			
Simp. SKBN-IKPN	3,000,000	3,000,000			
Simp. Pd.KJA	0	0			
Jumlah Penyertaan	18,213,850	18,213,850			
AKTIVA TETAP			KEKAYAAN BERSIH		
Tanah	42,600,000	42,600,000	Simpanan Pokok Anggota	1,103,525,000	1,162,675,000
Bangunan	71,931,690	71,931,690	Simpanan Wajib Anggota	2,071,039,547	2,436,856,547
Inventaris Kantor	250,193,675	262,893,675	Simpanan Wajib Khusus	67,587,272	62,023,785
Harga Perolehan	364,725,365	377,425,365	Cadangan Umum	740,690,846	893,903,685
Akm. Penyusutan	(312,405,365)	(326,358,609)	Donasi	1,180,750	1,180,750
			SHU Tahun Berjalan	612,851,350	640,932,665
Nilai Buku	52,320,000	51,066,756	Jumlah Kekayaan Bersih	4,596,874,765	5,197,572,432
AKTIVA LAINNYA					
Harga Perolehan	697,426,665	697,426,665			
Akm. Penyusutan	(609,174,834)	(636,753,524)			
Nilai Buku	88,251,831	60,673,141			
TOTAL AKTIVA	7,348,995,247	8,636,651,076	TOTAL KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH	7,348,995,247	8,636,651,076

Berdasarkan Neraca tersebut diatas dapat dilihat bahwa Total Aset Koperasi Karyawan Bhinneka Karya per 31 Desember 2016 sebesar

Lampiran

jika dibandingkan dengan Tahun Buku 2016 surplus hasil usaha sebesar Rp.679.243.318,- atau naik sebesar Rp.92.671.635,- atau 13,64%.

2. Perkembangan Kekayaan Bersih Tahun Buku 2018

Tabel 13

PERKEMBANGAN KEKAYAAN BERSIH

Dalam Rupiah Penuh

No	Keterangan	31 Des 2017	31 Des 2018	Perkembangan	
				Rp.	%
1	Simpanan Pokok	1.720.225.000	2.037.725.000	317.500.000	18,46
2	Simpanan Wajib	3.029.796.500	3.787.219.389	757.422.889	25,00
3	Simpanan Wajib Khusus	55.006.145	48.096.235	(7.709.910)	(13,82)
4	Cadangan	1.054.136.851	1.223.947.681	169.810.830	16,11
5	Donasi	1.180.750	1.180.750	0	0,00
6	SHU Tahun Berjalan	679.243.318	771.914.953	92.671.635	13,64
Jumlah		6.540.388.564	7.870.084.008	1.329.695.444	20,33

Perubahan posisi kekayaan bersih per 31 Desember 2018 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kekayaan Bersih Awal Tahun **Rp.6.540.388.564,-**

Ditambah :

- Kenaikan Simpanan Pokok Rp.317.500.000,-
- Kenaikan Simpanan Wajib Rp.757.422.889,-
- Kenaikan Cadangan Rp.169.810.830,-
- SHU Tahun Berjalan Rp.771.914.953,-

Jumlah Penambahan Kekayaan Bersih **Rp.2.016.648.672,-**

Jumlah Kekayaan Bersih Setelah Penambahan **Rp.8.557.037.236,-**

Lampiran

sebesar Rp.640.932.665,- atau naik sebesar Rp.38.310.653,- atau 5,98%.

2. Perkembangan Kekayaan Bersih Tahun Buku 2017

Tabel 14

PERKEMBANGAN KEKAYAAN BERSIH

Dalam Rupiah Penuh

No	Keterangan	31 Des 2016	31 Des 2017	Perkembangan	
				Rp.	%
1	Simpanan Pokok	1.162.675.000	1.720.225.000	557.550.000	47,95
2	Simpanan Wajib	2.436.856.547	3.029.796.500	592.939.953	24,33
3	Simpanan Wajib Khusus	62.023.785	55.806.145	(6.217.640)	(10,02)
4	Cadangan	893.903.685	1.054.136.851	160.233.166	17,93
5	Donasi	1.180.750	1.180.750	0	0,00
6	SHU Tahun Berjalan	640.932.665	679.243.318	38.310.653	5,98
Jumlah		5.197.572.432	6.540.388.564	1.342.816.132	25,84

Perubahan posisi kekayaan bersih per 31 Desember 2016 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kekayaan Bersih Awal Tahun **Rp.5.197.572.432,-**

Ditambah :

- Kenaikan Simpanan Pokok Rp.557.550.000,-
- Kenaikan Simpanan Wajib Rp.592.939.000,-
- Kenaikan Cadangan Rp.160.233.166,-
- SHU Tahun Berjalan Rp.679.243.318,-

Jumlah Penambahan Kekayaan Bersih **Rp.1.989.966.437,-**

Jumlah Kekayaan Bersih Setelah Penambahan **Rp.7.187.538.869,-**

Dikurangi :

- SHU Tahun lalu Rp.640.932.665,-
- Penurunan Simpanan Wajib Khusus Rp. 6.217.640,-

Lampiran

usaha sebesar Rp. 612.851.350,00 atau naik sebesar Rp. 28.081.315,00 atau 4,58%.

2. Perkembangan Kekayaan Bersih Tahun Buku 2016

Tabel 14

PERKEMBANGAN KEKAYAAN BERSIH

Dalam Rupiah Penuh

No	Keterangan	31 Des 2015	31 Des 2016	Perkembangan	
				Rp.	%
1	Simpanan Pokok	1,103,525,000	1,162,675,000	59,150,000	5.36
2	Simpanan Wajib	2,071,039,547	2,436,856,547	365,817,000	17.66
3	Simpanan Wajib Khusus	67,587,272	62,023,785	(5,563,487)	(8.23)
4	Cadangan	740,690,846	893,903,685	153,212,839	20.69
5	Donasi	1,180,750	1,180,750	0	0.00
6	SHU Tahun Berjalan	612,851,350	640,932,665	28,081,315	4.58
Jumlah		4,596,874,765	5,197,572,432	600,697,667	13.07

Perubahan posisi kekayaan bersih per 31 Desember 2016 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kekayaan Bersih Awal Tahun Rp.4.596.874.765,-

Ditambah :

- Kenaikan Simpanan Pokok Rp. 59.150.000,-
- Kenaikan Simpanan Wajib Rp.365.817.000,-
- Kenaikan Cadangan Rp.153.212.839,-
- SHU Tahun Berjalan Rp.640.932.665,-

Jumlah Penambahan Kekayaan Bersih Rp.1.219.112.504,-

Jumlah Kekayaan Bersih Setelah Penambahan Rp.5.815.987.269,-

Dikurangi :

- SHU Tahun lalu Rp.612.851.350,-

Lampiran

- b. Rasio Rentabilitas sebesar 9,81% mengalami penurunan dari Tahun 2017 sebesar (0,58)% hal ini terjadi karena perubahan perhitungan suku bunga pinjaman dari flat menjadi sliding.
- c. Kemampuan Koperasi untuk memenuhi/membayar total hutang dari aktiva yang dimiliki masih cukup baik yaitu sebesar 372,8%, naik sebesar 82,75%.

4. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Biaya Tahun Buku 2018

Tabel 15

REALISASI PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL TAHUN 2017

Dalam Rupiah Penuh

NO.	NAMA REKENING	ANGGARAN TAHUN 2018	REALISASI TAHUN 2018	PENCAPAIAN (%)
PENDAPATAN				
1	Perdagangan/Toko	321.453.595	294.376.726	91,58%
2	ATK & Barang Cetak	24.256.251	21.319.725	87,89%
3	Jasa Pinjaman Anggota	18.918.900	6.973.582	36,86%
4	Jasa Foto Copy	28.963.305	21.331.800	73,65%
5	Hasil Lainnya	2.360.676.850	1.893.395.514	80,21%
	JUMLAH PENDAPATAN	2.754.268.901	2.237.397.347	81,23%
BIAYA OPERASIONAL				
1	Biaya Bunga Bank	345.000.000	164.484.619	47,68%
2	Biaya Bank Lainnya	45.000.000	30.354.442	67,45%
3	Biaya Angkut Barang Dagangan	500.000	2.209.000	441,80%
4	Biaya Perlengkapan Kantor & ATK	8.000.000	8.581.450	107,27%
5	Biaya ATI	188.500.000	0	0,00%
6	Biaya Pembungkus	4.984.100	5.276.250	105,86%
7	Biaya Materai dan Perangko	2.088.000	1.890.000	90,52%
8	Biaya Rapat Pengurus dan Biaya Tamu	4.500.000	2.208.490	49,08%
9	Biaya Barang Toko Yang Rusak	600.000	980.500	163,42%
10	Biaya Penghapusan Barang ATK/Cetakan	45.000.000	1.200.000	2,67%
11	Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	153.000.000	6.635.000	4,34%
12	Biaya Pemakaian Kertas Foto Copy	8.043.200	6.748.000	83,90%
13	Biaya Foto Copy lainnya	3.370.500	1.580.000	46,88%
14	Biaya Pemeliharaan Bunga Indoor	19.800.000	18.000.000	90,91%
	JUMLAH BIAYA OPERASIONAL	828.385.800	250.147.741	30,20%

Lampiran

4. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Biaya Tahun Buku 2017

Tabel 16

REALISASI PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL TAHUN 2017

Dalam Rupiah Penuh

NO.	NAMA REKENING	ANGGARAN TAHUN 2017	REALISASI TAHUN 2017	PENCAPAIAN (%)
PENDAPATAN				
1	Perdagangan/Toko	206.804.388	247.271.996	119,57%
2	ATK & Barang Cetak	89.104.538	21.807.100	24,47%
3	Jasa Pinjaman Anggota	41.531.100	14.553.000	35,04%
4	Jasa Foto Copy	37.908.203	27.584.100	72,77%
5	Hasil Lainnya	2.132.649.862	1.623.597.577	76,13%
JUMLAH PENDAPATAN		2.507.998.089	1.934.813.773	77,15%
BIAYA OPERASIONAL				
1	Biaya Bunga Bank	350.000.000	204.847.022	58,53%
2	Biaya Bank Lainnya	35.000.000	38.422.396	109,78%
3	Biaya Angkut Barang Dagangan	1.500.000	310.000	20,67%
4	Biaya Perlengkapan Kantor & ATK	115.000.000	7.308.500	6,36%
5	Biaya Pembungkus	4.856.500	4.531.000	93,30%
6	Biaya Materai dan Perangko	1.080.000	1.740.000	161,11%
7	Biaya Rapat Pengurus dan Biaya Tamu	4.500.000	954.300	21,21%
8	Biaya Barang Toko Yang Rusak	600.000	223.500	37,25%
9	Biaya Penghapusan Barang ATK/Cetakan	40.000.000	42.086.210	0,00%
10	Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	150.000.000	6.035.500	4,02%
11	Biaya Pemakaian Kertas Foto Copy	10.752.500	7.312.000	68,00%
12	Biaya Foto Copy lainnya	5.885.880	3.210.000	54,54%
13	Biaya Pemeliharaan Halaman	0	0	0,00%
14	Biaya Pemeliharaan Bunga Indoor	19.800.000	18.000.000	90,91%
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL		738.974.880	334.980.428	45,33%

Lampiran

b. Rasio Rentabilitas sebesar 12,33% mengalami penurunan dari Tahun 2015 sebesar (1,00)% hal ini terjadi karena perubahan perhitungan suku bunga pinjaman dari flat menjadi sliding.

c. Kemampuan Koperasi untuk memenuhi/membayar total hutang dari aktiva yang dimiliki masih cukup baik yaitu sebesar 251,13% walaupun pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar (15,90)% dari tahun 2015, hal ini disebabkan penambahan plafon pinjaman pada Bank Kalbar sebesar Rp. 1.000.000.000,- dari semula sebesar Rp. 1.500.000.000,- menjadi Rp. 2.500.000.000,-

4. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Biaya Tahun Buku 2016

Tabel 16

REALISASI PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL

Dalam Rupiah Penuh

NO.	NAMA REKENING	ANGGARAN TAHUN 2016	REALISASI TAHUN 2016	PENCAPAIAN (%)
PENDAPATAN				
1	Perdagangan/Toko	156.944.032	188.003.989	119,79%
2	ATK & Barang Cetak	73.531.268	59.403.025	80,79%
3	Jasa Pinjaman Anggota	49.610.275	31.947.000	64,40%
4	Jasa Foto Copy	66.129.828	36.103.050	54,59%
5	Hasil Lainnya	1.612.223.328	1.428.096.985	88,58%
	JUMLAH PENDAPATAN	1.958.438.731	1.743.554.049	89,03%
BIAYA OPERASIONAL				
1	Biaya Bunga Bank	243.750.000	206.678.796	84,79%
2	Biaya Bank Lainnya	35.000.000	25.858.090	73,88%
3	Biaya Angkut Barang Dagangan	1.500.000	15.000	1,00%
4	Biaya Perlengkapan Kantor & ATK	10.000.000	6.110.933	61,11%
5	Biaya Pembungkus	5.330.490	4.415.000	82,83%
6	Biaya Materai dan Perangko	3.297.600	900.000	27,29%
7	Biaya Rapat Pengurus dan Biaya Tamu	3.500.000	4.221.500	120,61%
8	Biaya Barang Toko Yang Rusak	600.000	301.300	50,22%
9	Biaya Penghapusan Barang ATK/Cetakan	0	0	0,00%
10	Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	150.000.000	6.839.000	4,56%
11	Biaya Pemakaian Kertas Foto Copy	25.696.000	9.775.000	38,04%
12	Biaya Foto Copy lainnya	5.850.810	5.605.600	95,81%
13	Biaya Pemeliharaan Halaman	0	0	0,00%
14	Biaya Pemeliharaan Bunga Indoor	19.800.000	18.000.000	90,91%
	JUMLAH BIAYA OPERASIONAL	504.324.900	288.720.219	57,25%

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI JASA
BHINNEKA KARYA BANK KALBAR**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

M. RIZAL
NIM.161310980

Program Studi Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 06 Januari 2021**

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama



Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 11-100263-01

Penguji Utama



Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 11-131177-02

Pembimbing Pembantu



Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak
NIDN. 11-180391-01

Penguji Pembantu

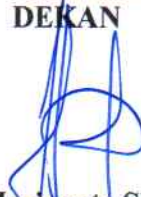


Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 11-030289-01

Pontianak, 06 Januari 2021

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN**



Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 11-131177-02